

**EVALUASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MI MUHAMMADIYAH KALIGONDANG
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
NENDRIANI
NIM. 102338004**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran-Saran	18
C. Kata Penutup	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja, kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan.

Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Evaluasi sebenarnya merupakan bagian dari kegiatan kehidupan manusia sehari-hari. Disadari atau tidak, seseorang sering melakukan evaluasi, baik itu terhadap dirinya sendiri, terhadap lingkungan sosialnya atau lingkungan fisiknya. Di dalam dunia pendidikan, evaluasi sebagai usaha

yang dilakukan untuk memungkinkan seseorang (siswa) mengalami perkembangan melalui proses belajar mengajar. Program pengajaran dirancang dan dilaksanakan untuk tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah supaya siswa mengalami perubahan yang positif.

Penilaian sangat penting untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan yang telah digariskan, dan sekaligus sebagai umpan balik (*feed back*) bagi guru dalam rangka memperbaiki dan untuk melaksanakan program remedial (perbaikan) bagi siswa yang belum berhasil. (Sunhaji, 2012:21).

Evaluasi merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pembelajaran. Pengertian tersebut memiliki tiga implikasi rumusan. Berikut ini implikasi tersebut:

1. Evaluasi adalah suatu proses yang terus menerus, sebelum, sewaktu dan sesudah proses belajar mengajar.
2. Proses evaluasi senantiasa diarahkan ke tujuan tertentu, yakni untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran.
3. Evaluasi menuntut penggunaan alat-alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan. (<http://unicahyadotcom.wordpress.com>)

IAIN PURWOKERTO

Evaluasi dan pengajaran mempunyai hubungan yang sangat erat. Dalam hubungan dengan kegiatan pengajaran menurut Norman E. Gronlund (1976) yang dikutip oleh Ngalim Purwanto menyatakan bahwa pengertian evaluasi sebagai berikut :

Evaluation ... a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils”. Artinya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. (2004 : 3)

Pada awalnya pengertian evaluasi pendidikan selalu dikaitkan dengan prestasi belajar siswa. Menurut Ralph tyler yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum, dan apa sebabnya. (2008:3)

Menurut Edwind Wand dan Gerald W. Brown yang dikutip dari Wayan Nurkencana dan Sumartana, menyatakan bahwa:

Evaluasi yaitu: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu. Sesuai dengan pendapat tersebut maka evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan (1986:1).

Dari pernyataan di atas ada dua hal yang menjadi karakteristik evaluasi, pertama evaluasi merupakan suatu proses atau tindakan, kedua proses tersebut dilakukan untuk memberi makna atau nilai-nilai. Artinya berdasarkan hasil pertimbangan evaluasi apakah dapat menunjukkan kualitas yang dinilai.

Tujuan dari adanya evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. (Ngalim Purwanto, 2004:5)

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni *ranah kognitif*, *ranah afektif*, dan *ranah psikomotoris*. *Ranah kognitif* berkenaan dengan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. *Ranah afektif* berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sedangkan *ranah psikomotoris* berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b), keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. (Nana Sudjana, 2011:22)

Salah satu prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip keseluruhan, dengan prinsip tersebut

evaluator dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun segi penghayatan (aspek afektif) dan pengalaman (aspek psikomotor).

Agar tujuan evaluasi dapat terwujud sesuai dengan prinsip yang benar, maka pelaksanaannya menyesuaikan prosedur evaluasi yang benar pula. Maka dalam hal ini guru sebagai evaluator harus memiliki perencanaan dan teknik dalam pelaksanaan evaluasi secara tepat dan benar agar hasil evaluasi yang telah dilakukan benar-benar menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan peserta didik saja, namun lebih dari itu. Yakni pemahaman untuk mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang telah dipelajarinya itu dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu evaluasi sangat penting untuk melakukan pengembangan dan perbaikan strategi yang digunakan dalam agar diperoleh hasil yang lebih dan lebih baik lagi.

Dalam evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak memerlukan beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil evaluasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Selanjutnya dari tahapan-tahapan itulah bisa dilaksanakan evaluasi yang terencana dengan baik. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.

Berdasarkan observasi awal, penulis memperoleh informasi bahwa dalam evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak guru tersebut tidak hanya menekankan pada prosedur evaluasinya saja, tetapi juga menekankan pada prinsip dan tujuan evaluasi. Dalam evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak mereka melakukan beberapa tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data hasil evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi. Dalam pelaksanaan evaluasi, mereka terkadang melakukan evaluasi di awal (*Pre Test*), di tengah, dan di akhir pembelajaran (*Post Test*). (Hasil wawancara dengan Ibu Santi Prasetiani, S.Pd.I., 25 Agustus 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Santi Prasetiani, S.Pd.I dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan evaluasi mereka telah memperhatikan prinsip-prinsip yang dan tujuan evaluasi baik untuk yang menggunakan kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013. Selain itu yang sebelum pembelajaran dimulai mereka mengadakan *pre test* terlebih dahulu dan di akhir pembelajaran diadakan *post test*. Guru di MI Muhammadiyah Kaligondang melakukan *pre test* pada awal pembelajaran. *Pretest* ini bisa dilakukan dalam dua bentuk yaitu secara lisan dan tertulis. Namun, mereka lebih sering memberikan *pre test* secara lisan. Yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut. *Pre test* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dasar siswa tentang materi pembelajaran yang akan mereka pelajari pada pertemuan tersebut. Setelah pembelajaran selesai maka diadakan *post test*. *Post test* ini dilakukan dengan memberikan

pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari . Hasil *post test* ini kemudian dibandingkan dengan hasil *pre test* yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh pengaruh dari pembelajaran yang telah dilakukan, dan sekaligus dapat diketahui bagian-bagian dari materi pembelajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 23 Agustus 2014 diperoleh keterangan bahwa MI Muhammadiyah Kaligondang mendapatkan nilai rata-rata 8,23 dalam Ujian pada Tahun Pelajaran 2012/2013 yang menempatkannya pada peringkat pertama di Kecamatan Kaligondang. Dengan jumlah 22 peserta ujian. MI Muhammadiyah Kaligondang adalah madrasah yang memiliki peserta ujian yang tergolong banyak dibanding dengan madrasah lain yang ada di Kecamatan Kaligondang namun mampu mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibanding madrasah yang lain yang jumlah peserta didiknya kurang dari jumlah peserta didik MI Muhammadiyah Kaligondang.

Dari hasil observasi awal inilah penulis tertarik meneliti Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga?

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap judul skripsi “Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Muhammadiyah Kaligondang

Purbalingga”, maka perlu penulis menjelaskan tentang definisi operasional yang terdapat dalam judul skripsi tersebut. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dimaksud oleh penulis adalah sebuah kegiatan terencana yang dilakukan oleh guru pengampu Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga untuk mengetahui kemajuan siswa setelah melalui proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk memperoleh kesimpulan.

2. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada siswa di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga ?”.

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk peningkatan mutu pembelajaran.

b. Kegunaan praktis

1) Bagi sekolah, melalui penelitian ini dapat memberi manfaat dan mendorong guru dalam evaluasi yang tepat dalam proses pembelajaran.

2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam evaluasi yang lebih baik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas peserta didik dalam pembelajaran.

4) Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti

dan pengetahuan yang lebih dalam Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis mengenai teori-teori, konsep dan generalisasi penelitian yang akan dilakukan.

Ada beberapa buku evaluasi pendidikan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti antara lain :

Dalam buku karangan Oemar Hamalik yang berjudul Kurikulum dan Pembelajaran menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistematis, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal (entry behavior) siswa, komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru/tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administratif (alat, waktu, dana), komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran, komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran. (2008:171)

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa skripsi yang hampir sama dengan judul skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Marjiyah (2007) yang berjudul “Evaluasi pendidikan Agama Islam di MAN

Purbalingga”. Penelitian tersebut hanya terfokus pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran rumpun PAI di MAN Purbalingga. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di MAN Purbalingga telah dilaksanakan dengan baik karena guru telah melaksanakan evaluasi tidak hanya tes dengan bentuk tertulis saja namun dengan lisan serta dilakukan non tes yaitu dengan pengamatan. Kegiatan tes dan non tes tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek-aspek penilaian baik untuk aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

Kemudian dalam skripsi saudari Ambar Son Asih Wulandari (2013) yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Al- Qur’an Hadits Di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” dalam skripsi tersebut meneliti tentang langkah perencanaan, langkah pelaksanaan, pelaporan hasil dan sampai pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Al-Qur’an Hadits . Penelitian tersebut terfokus pada bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur’an Hadits bagi peserta didik di MI Ma’arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil dari penelitian tersebut adalah evaluasi telah berjalan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya walaupun terdapat kekurangan yaitu dalam hal perincian pemberian skor pada setiap aspek yang dinilai.

Kedua kajian tersebut diatas memiliki persamaan dengan wilayah permasalahan dengan yang penulis teliti yaitu evaluasi pembelajaran yang memiliki peran penting dalam rangka mengembangkan diri serta potensi yang

dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun terdapat perbedaan pada skripsi penulis yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga”, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak oleh guru Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga yang menerapkan Kurikulum Gabungan untuk mata pelajaran rumpun PAI yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 baik pada ranah afektif, psikomotorik, dan kognitif. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada Kelas I untuk kelas yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kelas III untuk kelas yang menerapkan Kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menyusun terlebih dahulu sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori. pada bab ini terdiri dari tiga sub bab: *Pertama*, tentang evaluasi pembelajaran meliputi pengertian evaluasi

pembelajaran, tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran, subjek dan objek evaluasi pembelajaran, prinsip evaluasi pembelajaran, prosedur evaluasi pembelajaran dan Validitas-Realibilitas instrumen. *Kedua*, tentang pelajaran Aqidah Akhlaq yang meliputi pengertian mata pelajaran Aqidah Akhlak, fungsi mata pelajaran Aqidah Akhlak, tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak, standar kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlak. *Ketiga*, tentang Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI.

Bab III berisi tentang metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil dari penelitian yang terdiri dari dua sub, pertama tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Kaligondang Kabupaten Purbalingga yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Dan yang kedua yaitu Pembahasan hasil penelitian Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang yang terdiri dari Perencanaan evaluasi, Pelaksanaan evaluasi, Pengolahan hasil evaluasi, dan Tindak lanjut hasil evaluasi.

Bab V berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan, saran dan penutup.

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan baik untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor langkah-langkah yang dilakukan adalah merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi, menentukan teknik yang akan digunakan dalam evaluasi, menyusun alat-alat pengukuran yang akan dipergunakan dalam evaluasi, menentukan tolak ukur atau norma/kriteria yang akan dijadikan patokan dalam memberi interpretasi terhadap data hasil evaluasi, dan menentukan frekuensi kegiatan evaluasi. Perencanaan evaluasi pada ranah kognitif dan afektif sudah baik karena telah disusun dengan mengacu pada Kompetensi Dasar dan alokasi waktu yang ada. Ini bisa dilihat pada Silabus pembelajaran, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Sementara untuk ranah psikomotor perencanaan kurang diperhatikan karena tidak termuat dalam Program Semester maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam

pelaksanaan evaluasi yaitu proses menghimpun data dan melakukan verifikasi data. Dalam pelaksanaan evaluasi ranah kognitif proses menghimpun data dilakukan dengan teknik tes yang berupa tes tertulis dan tes lisan. Sedangkan pada ranah afektif dan psikomotor dilaksanakan dengan teknik nontes yaitu dengan pengamatan langsung pada peserta didik. Penilaian kognitif frekuensinya lebih banyak dibanding ranah afektif dan psikomotor, namun evaluasi ketiga ranah telah dilaksanakan. Dengan demikian evaluasi yang dilaksanakan telah sesuai dengan salah satu prinsip evaluasi yaitu prinsip menyeluruh dan berkesinambungan.

3. Secara umum pengolahan hasil evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data, serta memberi interpretasi dan menarik kesimpulan. Hasil dari penilaian ranah kognitif berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran. Untuk penilaian ranah afektif hasil evaluasi berguna untuk mengetahui bagaimana kecenderungan siswa dalam menerima dan merespon pembelajaran dalam materi tertentu. Sementara untuk hasil penilaian ranah psikomotor digunakan untuk mengetahui apakah siswa mampu mempraktekkan keterampilan dari ilmu yang didapatkannya melalui pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam pelaksanaan evaluasi, telah menunjukkan hasil yang baik karena hasil akhir yang diperoleh peserta didik telah mencapai bahkan ada beberapa peserta didik yang melampaui batas nilai KKM yaitu 70. Adapun nilai yang diperoleh dalam Ulangan Harian rata-rata 81 untuk Kelas I dan 82

untuk Kelas III. Sedangkan nilai yang diperoleh dalam Ulangan Tengah Semester rata-rata 74 untuk Kelas I dan 81 untuk Kelas III. Adapun hasil dari ulangan harian dan tugas bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan bahan ajar siswa serta sebagai bahan pertimbangan pendidik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Sedangkan hasil evaluasi dari mid dan semester digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran selama satu semester. Hasil evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pendidik, melainkan juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi, dan juga berguna bagi orang tua maupun sekolah sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian tentang evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. **IAIN PURWOKERTO** Hendaknya dalam perencanaan evaluasi khususnya ranah psikomotor ditambah dan disusun lebih baik lagi agar nanti hasil evaluasi yang dilakukan benar-benar bisa menggambarkan hasil yang sesuai dengan kondisi peserta didik yang sebenarnya.
2. Dalam penyusunan instrumen evaluasi hendaknya diperbanyak dengan pengembangan dari guru pengampu selain mengambil dari soal yang ada di dalam buku ajar. Pengembangan materi evaluasi diperlukan sesuai dengan keadaan nyata yang terjadi di lapangan agar nantinya peserta didik

dapat berpikir kritis dan menjawab persoalan di dalam masyarakat. Selain itu, hendaknya untuk penilaian ranah kognitif bisa digunakan teknik dan bentuk instrumen evaluasi yang lebih bervariasi. serta dilakukan uji validitas dan realibilitas instrument penilaian.

3. Dalam pelaksanaan evaluasi, hendaknya ditambah lagi untuk penilaian pada aspek afektif dan psikomotornya, sehingga peserta didik tidak hanya mampu memahami materi saja namun bisa mempraktikkan ilmu yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dalam pengolahan data hasil evaluasi hendaknya ditingkatkan lagi ketelitian dalam menginterpretasi data hasil evaluasi agar hasil yang diperoleh benar-benar valid.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* *rabbi'l'aalamiin*, penulis panjatkan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan kasih dan cinta-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan cahaya keilmuan kepada umat manusia hingga detik ini.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini bisa memberi kontribusi

pemikiran terhadap pendidikan dan memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan lingkungan sekitar pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, Juni 2016

Penulis,



Nendriani

NIM. 102338004



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Islam Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Ambar Son Asih Wulandari. 2013. "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Arifin, Zainal. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Safrudin, Cepi. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://unicahyadotcom.wordpress.com/2011/09/17/pengertian-fungsi-dan-tujuan-evaluasi-pembelajaran/>
- Kemendikbud. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kemendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Kemendikbud. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Kemenag. 2013. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurkancana, Wayan dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngelim. 2004. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siti Marjiyah, 2007. "Evaluasi pendidikan Agama Islam di MAN Purbalingga", Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsipdan Operasional*. Jakarta: BumiAksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.